

Menjaga Lisan dari Lisan Para Maksumin

<"xml encoding="UTF-8?">

Lisan adalah salah satu nikmat yang dikaruniakan Allah kepada manusia. Dengan lisan, manusia dapat berkomunikasi dengan manusia lainnya. Namun, seperti nikmat-nikmat Allah yang lain, jika lisan tidak digunakan dengan semestinya, ia bisa mendatangkan kesengsaraan .bagi manusia, alih-alih membuatnya bahagia

Tiada yang lebih mengerti tentang hakikat lisan selain Maksumin as. Berikut ini adalah sejumlah hadis yang diriwayatkan dari manusia-manusia pilihan Allah ini. Semoga mutiara-mutiara yang tersimpan dalam kerang nubuwah dan imamah ini bisa menghiasi jiwa kita, .terutama yang berkaitan dengan penjagaan lisan

(الرسول الاكرم (ص):

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، فَلْيُكَلِّمْ خَيْرًا أَوْ لِيَسْكُتْ

Rasulullah saw: "Orang yang beriman kepada Allah dan hari kiamat, hendaknya berkata baik (1
".atau menutup mulutnya

(الرسول الاكرم (ص):

جَمَالُ الرَّجُلِ فَصَاحَةُ لِسَانِهِ

".Rasulullah saw: "Kefasihan lisan adalah keindahan bagi seorang pria (2

(الامام علي (ع):

إِنَّ فِي الْإِنْسَانِ عَشْرَ خِصَالٍ يُظْهِرُهَا لِسَانُهُ: شَهِيدٌ يُخْبِرُ عَنِ الصَّمِيرِ، وَ حَاكِمٌ يُفْصِلُ بَيْنَ الْخَطَابِ، وَ نَاطِقٌ يَرُدُّ بِهِ
الْجَوَابَ، وَ شَافِعٌ يُدْرِكُ بِهِ الْحَاجَةَ، وَوَاصِفٌ يَعْرِفُ بِهِ الْأَشْيَاءَ، وَ أَمِيرٌ يَأْمُرُ بِالْحَسَنِ، وَ وَاعِظٌ يَنْهَى عَنِ الْقَبِيحِ، وَ
مُعَزِّ تَسْكُنُ بِهِ الْأَحْزَانُ، وَ حَاضِرٌ تُجَلِّي بِهِ الصُّغَائِنُ، وَ مُوْنِقٌ تَلْتَذُّ بِهِ الْأَسْمَاعُ

Imam Ali as: "Dalam diri manusia ada sepuluh hal yang diperankan oleh lidahnya: saksi (3
untuk memberitahu isi hati, hakim yang memilah kata-kata, pembicara untuk menjawab,
perantara untuk mengungkapkan permohonan, penyifat untuk menyifati sesuatu, pemimpin
yang memerintahkan kebaikan, penasehat yang mencegah keburukan, penghibur untuk
".menghilangkan duka, penyingkap dendam, dan si elok yang menyenangkan pendengaran

(الامام علي (ع):

مَا أَضْمَرَ أَحَدٌ شَيْئاً إِلَّا ظَهَرَ فِي فَلَائِتِ لِسَانِهِ وَ صَفَحَاتِ وَجْهِهِ

Imam Ali as: "Sesuatu yang terpendam dalam hati seseorang akan tersingkap melalui (4
".kekeliruan ucapan dan ekspresi wajahnya

(الامام علي (ع):

اللِّسَانُ سَبْعٌ إِنْ خُلِّيَ عَنْهُ عَقَرَ

".Imam Ali as: "Lidah adalah binatang buas. Bila dilepas, ia akan melukai (5

(الامام علي (ع):

إِحْبِسْ لِسَانَكَ قَبْلَ أَنْ يُطِيلَ حَبْسَكَ وَ يُرْدِيَ نَفْسَكَ، فَلَا شَيْءَ أَوْلَى بِطُولِ سَجْنٍ مِنْ لِسَانٍ يَعْذِلُ عَنِ الصَّوَابِ وَ
يَتَسَرَّعُ إِلَى الْجَوَابِ

Imam Ali as: "Kurung lidahmu sebelum ia menyebabkanmu lama dikurung dan merendahkan (6
dirimu. Lidah yang menyimpang dari kebenaran dan terlalu cepat menjawab, lebih pantas
".dikurung lama

(الامام السجاد (ع):

حَقُّ اللِّسَانِ إِكْرَامُهُ عَنِ الْخَنَى، وَ تَعْوِيدُهُ الْخَيْرَ، وَ تَرْكُ الْفُضُولِ الَّتِي لَا فَائِدَةَ لَهَا، وَ الْبِرُّ بِالنَّاسِ وَ حُسْنِ الْقَوْلِ فِيهِمْ

Imam Sajjad as: "Hak lidah adalah menjauhkannya dari ucapan kotor, membiasakannya (7
berkata baik, tidak mencampuri urusan orang lain yang tak berguna, berbaik kepada manusia
".dan mengucapkan hal-hal baik tentang mereka

(الامام السجاد (ع):

إِنَّ لِسَانَ ابْنِ آدَمَ يُشْرِفُ كُلَّ يَوْمٍ عَلَى جَوَارِحِهِ فَيَقُولُ: كَيْفَ أَصْبَحْتُمْ؟ فَيَقُولُونَ: بِخَيْرٍ إِنْ تَرَكْتَنَا! وَ يَقُولُونَ: اللَّهُ
اللَّهُ فِيْنَا! وَ يُنَاشِدُونَهُ وَ يَقُولُونَ: إِنَّمَا نُنَابِ بِكَ وَ نُعَاقِبُ بِكَ

Imam Sajjad as: "Setiap hari, lidah manusia menengok anggota tubuh lain dan menyapa (8
mereka,'Bagaimana keadaan kalian?' Mereka menjawab,'Kami baik bila kau meninggalkan
".kami! Semoga Allah melindungi kami darimu. Kami diberi pahala atau disiksa lantaran dirimu

(الامام الباقر (ع):

إِنَّ هَذَا اللِّسَانَ مِفْتَاحُ كُلِّ خَيْرٍ وَ شَرٍّ، فَيَنْبَغِي لِلْمُؤْمِنِ أَنْ يَخْتِمَ عَلَى لِسَانِهِ كَمَا يَخْتِمُ عَلَى ذَهَبِهِ وَ فِضَّتِهِ

Imam Baqir as: "Lidah ini adalah kunci kebaikan dan keburukan. Maka itu, hendaknya (9
".seorang mukmin menggembok lidahnya seperti ia menggembok wadah emas dan perak

(الامام الصادق (ع)

إِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِعَبْدٍ خِزْيًا أَجْرَى فَضِيحَتَهُ عَلَى لِسَانِهِ

Imam Shadiq as: “Bila Allah ingin menghinakan seorang hamba, Ia akan menampakkan (10
”.aibnya melalui lidahnya